

PROGRAM INOVATIF MAHASISWA GUNA MENGEMBANGKAN WISATA DAN BUDAYA PADA SITUS CANDI ARCA WARAK

**¹⁾Novita Putri Diantanti, ²⁾Alma Afridelila, ³⁾Sugeng Agus Kurniawan,
⁴⁾Ahmad Maulana Alam Alif, ⁵⁾Miftakul Khusna**

^{1,2)}Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, ³⁾Fakultas Teknik Informatika, ^{4,5)}Fakultas Teknik

¹⁾novitaputridiantanti@gmail.com, ²⁾almaafridelila@gmail.com, ³⁾sugeng.agus.kurniawan@gmail.com,

⁴⁾ahmadmaulanaalamalif@gmail.com, ⁵⁾mift.khusna@gmail.com

ABSTRAK

Desa Modangan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata dan budaya. Terdapat peninggalan budayawan dari kerajaan majapahit yang bernama Arca Warak. Arca Warak bukanlah situs arca tunggal, melainkan reruntuhan bangunan kuno dari masa klasik Hindu Budha. Situs ini terdiri dari beberapa arca dan batu-batu candi. Dalam Arca Warak baru tiga yang dapat diidentifikasi yaitu arca gajah, dan dua arca berfigur raksasa. Di lokasi Arca Warak juga terdapat kolam dengan sumber mata air yang cukup besar. Kemudian oleh masyarakat setempat dibuatkan pancuran sebagai upaya pemanfaatan sumber air tersebut. Air dari kolam yang sudah dialirkan melalui pancuran digunakan masyarakat untuk mandi dan mencuci pakaian. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata kali ini mahasiswa berperan membantu pengembangan fasilitas di Arca Warak dengan memberikan tempat sampah dan bangku, penanaman tanaman hias, serta membersihkan area lokasi. Kurang berkembangnya potensi wisata menjadi salah satu permasalahan yang terjadi pada Desa Modangan. Tujuan diadakan program ini adalah untuk mendorong potensi wisata dan budaya yang ada di Desa Modangan, serta untuk menyebarkan situs Arca Warak sehingga dikenal oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: Arca Warak, Situs Budaya, Desa Wisata, Wisata Budaya, Taman.

Diterima: 2021-12-03, Direvisi: 2021-12-05, Disetujui: 2021-12-08

A. PENDAHULUAN

Desa modangan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata dan budaya. Didesa tersebut terdapat sebuah situs peninggalan kerajaan majapahit yang bernama Arca Warak, disana juga terdapat mata air yang jernih yang biasanya dimanfaatkan warga sekitar untuk kebutuhan sehari-hari. Selain Arca Warak juga terdapat Sumber Kreweng yang letaknya tidak jauh dari situs Arca Warak. Potensi-potensi yang terdapat di Desa Modangan ini belum terlihat didukung oleh fasilitas sosial agar berkembang lebih optimal menjadi sebuah kawasan wisata. Desa Modangan memiliki permasalahan, yakni kurangnya kesadaran masyarakat akan penerapan hidup sehat terlebih lagi pada saat pandemi, masyarakat terkesan abai dengan protokol kesehatan yang di canangkan pemerintah.

Juru kunci Arca Warak dan kelompok KKN 15 UNISBA Blitar di Desa Modangan melakukan penambahan dan pembersihan Arca Warak agar tampil lebih indah dan bisa menari wisatawan lokal atau non lokal agar mau berkunjung ke Candi Arca Warak.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan pelaksanaan program untuk mengawali kegiatan mahasiswa KKN di desa Modangan menggunakan metode observasi. Metode observasi adalah pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Riyanto, 2010). Mahasiswa KKN mengamati secara langsung kondisi masyarakat Desa Modangan untuk melihat permasalahan dan potensi yang terdapat di dalamnya sehingga, program dan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa akan memberi perubahan yang tepat pada masyarakat.

Sedangkan pada program penguatan budaya, pendekatan yang dilakukan mahasiswa KKN menggunakan metode observasi dan interview kepada juru kunci situs budaya yang terdapat di Desa Modangan. Serta mengikutsertakan kelompok pemuda desa dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Sehingga tercipta keakraban masyarakat secara sosial di lingkungan Desa Modangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi lapangan di Desa Modangan terdapat sebuah situs yang bernama Arca Warak yang merupakan peninggalan masa Hindu Budha. Situs ini terdiri dari beberapa arca dan batu-batu candi. Di lokasi Arca Warak juga terdapat kolam dengan sumber mata air yang cukup besar. Kemudian oleh masyarakat setempat dibuatkan pancuran sebagai upaya pemanfaatan sumber air tersebut.

Air dari kolam yang sudah dialirkan melalui pancuran di gunakan masyarakat untuk mandi dan mencuci pakaian. Dalam kegiatan KKN kali ini mahasiswa berperan membantu pengembangan fasilitas di Arca Warak dengan memberikan tempat sampah dan bangku, penanaman tanaman hias serta membersihkan area lokasi.

Tabel 1: Jadwal acara

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1.	28 Agustus 2021	Permohonan ijin ke Kepala Desa dan juru kunci	Kantor Desa Modangan dan rumah juru kunci
2.	31 Agustus 2021	Membeli bunga, pot, kaki bangku	Penjual bunga, penjual pot dan penjual cor cetak
3.	4 September 2021	Pengecoran bangku	Arca Warak

Program berjalan sesuai dengan perencanaan dimana sebelumnya bangku, pot, bunga, pupuk, serta tempat sampah telah kita siapkan terlebih dahulu dan pemasangan fasilitas di bantu oleh warga sekitar. Sehingga mempermudah wisatawan untuk membuang sampah dan tempat duduk untuk kenyamanan wisatawan yang berkunjung.

Berikut dokumentasi KKN Kelompok 15 saat memasang kursi dan menanam bunga:



Gambar 1: Pemasangan fasilitas umum berupa kursi taman



Gambar 2: Penanaman bunga di sekitar situs

Dengan penambahan fasilitas di Arca Warak dapat meningkatkan daya tarik dan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung serta menumbuhkan rasa peduli terhadap warisan budaya sehingga Arca Wara tetap terjaga kelestariannya.

Cuaca pada saat itu mendung dan gerimis sehingga pengecoran kaki bangku dan kaki tempat sampah serta pengecatan tempat sampah menjadi semakin lama.

Pada saat bersamaan KKN kelompok 15 melakukan pembersihan di sekitar Candi Arca Warak seperti menyapu dan membersihkan lumut pada kolam, KKN kelompok 15 juga memberikan pupuk untuk tanaman yang akan ditanam pada sekitaran Candi Arca Warak.



Gambar 3: Pembersihan situs Arca Warak

Pemberian tempat sampah bertujuan agar pengunjung lebih menjaga kebersihan disekitar lokasi Arca Warak. Pemberian bangku digunakan untuk tempat pengunjung beristirahat dan tempat menunggu bagi penduduk sekitar yang mencuci ataupun mandi. Penanaman tanaman hias bertujuan agar Arca Warak lebih menarik bagi pengunjung.

Dampak jangka panjang dengan penambahan fasilitas tempat duduk, tempat sampah dan tanaman hias, diharapkan dapat lebih menarik wisatawan untuk berkunjung sehingga masyarakat akan lebih memperhatikan dan merawat Arca Warak sebagai salah satu situs peninggalan yang harus dilestarikan keberadaannya.

Perlu adanya kegiatan yang berjangka untuk warga sekitar terutama dalam hal kebersihan di area sekitar Arca Warak dimana di samping-samping Arca terdapat pepohonan yang setiap hari menggugurkan daunnya. Juga perlunya perhatian dari pemerintah terhadap pengelolaan situs Arca Warak sehingga tetap terjaga kelestariannya.

Dalam proses pembuatan kursi cor KKN Kelompok 15 membuat sendiri bagian plat duduk nya dengan tulangan dari besi kemudian cor dan untuk kakinya KKN Kelompok 15 membeli cetakan pilar untuk menambah kesan mempercantik kursi cor pada Arca Warak.



Gambar 4: Pembuatan kursi taman dengan metode cor beton

D. KESIMPULAN

Bedasarkan pembahasan yang tertera diatas, dapat disimpulkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata KKN kelompok 15 UNISBA Blitar mampu menjalankan program kerja dari kampus untuk mengembangkan wisata di Arca Warak

Berdasarkan penelitian pada kegiatan di lapangan Candi Arca Warak masih terbilang terawat dan masih terjaga kebersihannya, hanya masyarakat sekitar masih belum bisa mengembangkan candi Arca Warak agar lebih di minati atau lebih menarik agar wisatawan berkunjung ke candi Arca Warak.

Dari kesimpulan diatas kita bisa menginformasikan sejarah dan potensi candi Arca Warak yang bisa dikembangkan untuk pariwisata dan memberikan wawasan sejarah terdahulu. Sehingga saran yang dapat meningkatkan kegiatan ini selanjutnya yaitu memberikan sosialisasi dan seminar masal kepada masyarakat lebih luas, sehingga pengetahuan tentang kebudayaan Candi Arca Warak dapat diminati dan disukai banyak orang.

E. REFERENSI

Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.